

**PEMBERITAAN TENTANG DUGAAN DAN BANTAHAN
KASUS KORUPSI PENGADAAN KITAB SUCI AL-QUR'AN
DI KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DALAM HARIAN KOMPAS DAN REPUBLIKA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh:
Aziz Triana
NIM:09210081

Pembimbing :
Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 39 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERITAAN TENTANG DUGAAN, DAN BANTAHAN DALAM KASUS KORUPSI
PENGADAAN KITAB SUCI AL-QUR'AN DI KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA DALAM HARIAN KOMPAS DAN REPUBLIKA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AZIZ TRIANA**
NIM/Jurusan : **09210081/KPI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 7 Januari 2014**
Nilai Munaqasyah : **85 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji II,


Prof. Dr. H. Faisal Ismail
NIP 19470515 197010 1 001

Penguji III,


Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH dan KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aziz Triana

NIM : 09210081

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :
"Pemberitaan Tentang Dugaan Dan Bantahan Kasus Korupsi Pengadaan Kitab
Suci Al-Qur'an Di Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Harian
Kompas Dan Republika" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan
penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali
bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi
tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Yang menyatakan,



Aziz Triana

NIM : 09210081

“MOTTO”

Kesuksesan Tidak Datang Dari Apa yang Di Berikan Orang
Lain, Melainkan Datang Dari Keyakinan, Kerja Keras, Serta
Hati Yang Selalu Terkoneksi Dengan Allah S.W.T

Karena Sejatinya Sukses Adalah Merupakan Tahapan Untuk
Dapat Lebih Mendekatkan Diri Kepada Allah S.W.T



PERSEMBAHAN

*Puji Syukur Kepada Allah SWT Maha Segalanya...
Maha Karya Monumental ini Aku Persembahkan
untuk :*

- *Kedua Orang Tua ku, Mamah Siti Hayanah dan Bapak Rosidin yang telah rela mencurahkan seluruh kasih sayang tulus dalam setiap hembusan nafas mereka, usaha dalam mendidik dan membesarkan aku agar dapat menjadikan aku insan yang benar dan terpelajar, serta do'a ampuhnya dalam menyertai langkah kehidupan ku hingga saat ini.*
- *Kedua Kakak-kakaku tercinta Mas Ade Ahdiana (beserta keluarga Hendri Fufiana, Keponakan ku yang pintar dan lucu Zakia Nayla Farha), serta Mas Ayit Dwi Zayana yang selama ini telah setia menemani dan mendampingi kedua orang tua ku di rumah, selama aku merantau meninggalkan rumah untuk belajar, guna menimba ilmu, terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan selama ini.*
- *Kepada Adinda tersayang Nur Mukaromah yang selalu ada untukku, dalam susah maupun ceria dan menjadi*

penyemangat hidupku dalam berkarya lebih baik lagi.

- Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membanggakan, yang telah mengajarkanku tentang Keikhlasan, Keyakinan, dan Kepercayaan dalam menapaki pendidikan yang lebih baik lagi.
- Almamaterku Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur yang telah memberikan ku banyak pelajaran Akhlaq dan Ilmu yang barokah, dari yang awam hingga aku sedikit memahami, serta yang telah mengajarkan ku banyak pengalaman kehidupan dalam beragama maupun sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil alaamiin*, puji syukur ini hanya kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan beribu rahmat serta hidayah-NYA kepada penulis dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada sang Pengubah Zaman, beliaulah pembaharu sepanjang masa junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke peradaban baru, menerangkan jalan yang gelap dan meluruskan segala kebathilan di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta para Pembantu Dekan 1,2, dan 3 serta staf-staf dan karyawannya atas segala kemudahan dalam penggunaan fasilitas perkuliahan dan administrasi fakultas.
3. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si dan Bapak Saptoni, S.Ag, MA, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil. selaku pembimbing Skripsi dan juga sebagai Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya guna memberikan saran konstruktif kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan juga memberi arahan akademik dalam menjalani perkuliahan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak membimbing dan mengajarkan berbagai ilmu teori maupun praktek kepada penulis.
6. Ibu Nur Sumiyatun dan Ibu Ratna yang dengan sabar dan tulus telah melayani segala urusan akademik.
7. Kedua Orang yang sangat Istimewa yakni Ibunda Mamah Siti Hayanah dan Ayahanda Bapak Rosidin yang dengan tulus telah mendoa'akan dengan segala curahan kasih sayang dan memberikan dukungan, motivasi, serta semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kedua Kakak-kakaku yang hebat, Mas Ade (beserta keluarga Hendri Fufiana, keponakan ku tercinta Ananda Zakia Nayla Farha) dan Mas Ayit Dwi Zayana sebagai pengganti ku mendampingi dan membantu kedua orang tua di rumah saat aku merantau melakukan proses belajar di Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Kepada Adinda tersayang Nur Mukaromah (Nunung) yang selalu setia dan istiqomah dalam mendo'akan dan memberikan semangat, dukungan

serta motivasi untuk penulis dalam menjalani proses belajar dan penyelesaian tugas akhir ini hingga memberikan inspirasi kepada penulis untuk berkarya dan bekerja lebih baik lagi.

10. Kepada seluruh teman-teman dan sahabat ku di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah (KPI) khususnya angkatan 2009, yang turut serta bersama-sama ikut berjuang mengarungi masa-masa menimba ilmu selama menikmati indahny momen perkuliahan, kalian semua adalah luar biasa.
11. Kepada segenap keluarga besar Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BNNP DIY), yang telah banyak mengajarkan ilmu dan pengalaman mengenai dunia profesionalisme, khususnya kepada Kepala Bidang Pencegahan BNNP DIY Bpk. Bambang Wiryanto, Ibu Santi, Ibu Retno, dan seluruh Kepala seksi serta staf BNNP DIY yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas support dan motivasinya.
12. Kepada seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Santri Alumni Keluarga Tebuireng Yogyakarta (Himasakti DIY), terima kasih atas segala sumbangsihnya dalam mewarnai kehidupan penulis selama berada di Yogyakarta.
13. Kepada semua saudara-saudara ku, keponakan ku, Om, dan teman-teman di rumah sana, yang secara tidak langsung telah memberikan semangat motivasi dan inspirasi kepada penulis dalam menjalani pendidikan, proses belajar di kota jogja.

14. Kepada semua pihak yang bejasa, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang terkait tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata kami mengharap ampunan dan ridha Allah SWT semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan di bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, Amin.

Yogyakarta, 2 Desember 2013
Penulis

Aziz Triana
NIM. 09210081

ABSTRAKSI

Aziz Triana : 09210081. Skripsi: *“Proses Dugaan Bantahan Kasus Korupsi Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an Di Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Surat Kabar”*.

Pada era modern seperti saat ini kejahatan sangatlah beragam bentuknya, seperti tiga kejahatan besar yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini, pertama Korupsi, kedua Narkoba, dan yang ketiga Terorisme. Dari tiga golongan kejahatan besar tersebut, Korupsi merupakan kejahatan yang saat ini sedang mewabah di negara kita, mendengar kasus korupsi seakan sudah menjadi hal yang wajar di telinga masyarakat Indonesia, bahkan pelaku korupsi di Indonesia berjalan dengan sistemis dari mulai jabatan kecil hingga mereka yang memiliki jabatan tinggi. Korupsi seperti sudah mengakar pada mental para pejabat kita karena hampir setiap hari juga kita disuguhkan dengan berita-berita di berbagai media mengenai ulah para oknum dan pejabat yang terindikasi melakukan tindak pidana korupsi, hal ini dinilai sangat ironis karena notabene penduduk masyarakat kita adalah beragama muslim, namun pemberitaan yang menghiasi mengenai kejahatan korupsi sangat tidak mencerminkan sebagai sifat dari ajaran islam.

Puncaknya hal yang paling memalukan dan miris hati seperti yang telah kita ketahui bersama pada pertengahan tahun 2012 yang lalu kita di gemparkan dengan berita kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur’an yang terjadi di Kementerian Agama Republik Indonesia. Pemberitaan pun gencar di berbagai media dan surat kabar, seperti halnya pada surat kabar Kompas dan Republika, Terinspirasi dari beberapa hal yang telah dipaparkan di atas, dari sinilah kemudian penulis berusaha melakukan penelitian terhadap proses dugaan dan bantahan yang terjadi pada kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur’an di Kementerian Agama RI dalam pemberitaan di surat kabar Kompas dan Republika, dengan berusaha menganalisis jenis wacana dengan menggunakan wacana deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan wacana narasi guna mengetahui tujuan komunikasinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan sumber datanya dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dengan metode pengumpulan data dokumentasi, guna memperoleh teks berita dengan tema seputar kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur’an di Kementerian Agama RI. Dalam tehnik dokumentasi ini, satuan analisis yang digunakan adalah berita-berita yang terkait dengan tema di atas.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dari 18 wacana berita mengenai dugaan dan bantahan kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur’an di Kemenag yang terdapat dalam surat kabar Kompas dan Republika, membuktikan setiap wacana berita memiliki karakteristik jenis wacana yang digunakan, hal itu terkait dengan tujuan komunikasi yang di bangun, tentunya dari setiap wacana berita dapat dibedakan jenis wacana yang digunakan karena dalam tujuan komunikasi terdapat pula perbedaan penyampaiannya. Dari 18 wacana berita yang penulis teliti, surat kabar Republika paling produktif dalam memberitakan hal ini, di buktikan dengan 12 wacana berita yang berhasil penulis dapatkan, sedangkan 6 wacana berita dimuat di surat kabar Kompas periode Juni hingga Agustus 2012.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang masalah	7
C. Rumusan masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Kajian pustaka	11
G. Kerangka Teoritik	14
1. Etimologi Istilah Wacana	14
2. Jenis wacana berdasarkan tujuan komunikasi.....	16
H. Metode penelitian	19
1. Jenis penelitian	19
2. Sumber data	20
3. Metode pengumpulan data	21
I. Sistematika pembahasan	21

BAB II: BERITA-BERITA KASUS KORUPSI PENGADAAN

KITAB SUCI AL-QUR'AN DI KEMENTERIAN AGAMA

REPUBLIK INDONESIA

A. Dalam Surat Kabar Kompas	23
B. Dalam Surat Kabar Republika	28

BAB III: DUGAAN DAN BANTAHAN KASUS KORUPSI

PENGADAAN KITAB SUCI AL-QUR'AN

A. Dalam Wacana Deskripsi.....	37
1. Pada Surat Kabar Kompas	38
2. Pada Surat Kabar Republika	38
B. Dalam Wacana Eksposisi.....	47
1. Pada Surat Kabar Kompas	48
2. Pada Surat Kabar Republika	56
C. Dalam Wacana Argumentasi	61
1. Pada Surat Kabar Kompas	62
2. Pada Surat Kabar Republika	70
D. Dalam Wacana Narasi.....	89
1. Pada Surat Kabar Kompas	89
2. Pada Surat Kabar Republika	98
E. Tujuan Komunikasi Berita	107
1. Pada Surat Kabar Kompas	107
2. Pada Surat Kabar Republika	116

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah pengertian dan menghindari makna ganda dalam judul skripsi **“PEMBERITAAN TENTANG DUGAAN DAN BANTAHAN KASUS KORUPSI PENGADAAN KITAB SUCI AL-QUR’AN DI KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DALAM HARIAN KOMPAS DAN REPUBLIKA”**. Penulis bermaksud untuk lebih menegaskan titik spesifikasi dari judul skripsi ini, guna menghindari berbagai penafsiran yang bertentangan dengan maksud sebenarnya dari disusunnya skripsi ini.

1. Pemberitaan Tentang Dugaan Dan Bantahan

Komisi Pemberantasan Korupsi tengah menyelidiki perkara dugaan tindak pidana korupsi baru, kali ini kasus di Kementerian Agama berupa dugaan korupsi pengadaan kitab suci Al Quran. Penyelidikan kasus itu diungkap Ketua KPK Abraham Samad. Pengadaan Al-Quran itu, terjadi di Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama. Direktorat itu dipimpin Nazaruddin Umar, yang kini menjabat Wakil Menteri Agama. Sehingga kasus ini mendadak sangat menyita perhatian masyarakat Indonesia terutama bagi umat muslim mengingat hal yang dijadikan obyek korupsi itu

diduga merupakan Mushaf Al-Qur'an. Sehingga penulis memilih judul ini untuk kemudian diketahui proses dugaan hingga berbagai bantahan yang terjadi. Mulai dari yang bertanggung jawab atas pengadaan proyek, hingga oknum yang diduga turut menikmati hasil haram dari proyek tersebut, bahkan Kementerian Agama sendiri sudah mengaku siap diperiksa oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dalam hal ini, Wakil Menteri Agama Nazaruddin Umar mengungkapkan, Kementerian Agama siap diperiksa lebih jauh terkait dugaan korupsi proyek pengadaan Al Quran, itu disampaikan terkait upaya Komisi Pemberantasan Korupsi yang sedang menelusuri kasus tersebut.

"Kami persilakan KPK untuk memeriksa lebih lanjut. Kami buka semua, seandainya itu ada," kata Nazaruddin, Kamis (21/6/2012) di Jakarta.¹

Wakil Ketua KPK, Bambang Widjojanto mengungkapkan bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi sedang menelusuri dugaan korupsi proyek pengadaan Al-Qur'an di Kementerian Agama. Itu diperkirakan terjadi di bawah pengelolaan Direktorat Jenderal Bimas Islam, yang saat itu dijabat Nazaruddin Umar. Namun, detail kasus itu masih belum jelas.

Nazaruddin menyatakan kaget mendengar penjelasan KPK terkait kasus itu. Apalagi, namanya disebut-sebut, meskipun kasusnya belum terang.

¹<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/21/23562723/Kementerian.Agama.Siap.Diperiksa> (Akses tanggal 7 september 2013)

Pengadaan Al Quran merupakan proyek rutin Kementerian Agama. Selama ini proyek tersebut berjalan lancar, rutin diperiksa Inspektorat Jenderal dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta belum ditemukan masalah.

Nazaruddin menjabat sebagai Dirjen Bimas Islam tahun 2006-2011, dan menjadi kuasa pengguna anggaran, termasuk untuk mengadakan Al-Qur'an. Sebagai kuasa pengguna anggaran, dirjen mendelegasikan proyek itu kepada pejabat eselon II yang membuat komitmen, sementara teknis pengadaan dikerjakan pejabat eselon III.²

Wakil Menteri Agama (Wamenag), Nazaruddin Umar, menyatakan siap bertanggung jawab apabila Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan indikasi korupsi dalam pengadaan Alquran yang dilakukan Kementerian Agama. Ia menegaskan, pengadaan Al-Qur'an sungguh tidak layak dipermainkan karena berisi firman-firman Tuhan.

Jangan main-main dengan Alquran, yang kita hadapi ini firman, termasuk jangan gunakan Alquran ini untuk kepentingan lain, karena berhadapan dengan Pemilik Firman.

"Saya siap bekerja sama dengan kawan-kawan Kementerian Agama. Kalau ada staf kami yang melanggar, silakan proses. Jangankan staf saya, saya pun bila terbukti melanggar harus bertanggung jawab," ungkap

²<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/21/2322542/Kemenag.Terkejut.Ada.Dugaan.Korupsi.Pengadaan.Alquran>(Akses tanggal 7 september 2013)

Nazaruddin kepada wartawan di Gedung Kementerian Agama, Jakarta, Jumat(22/6/2012).³

2. Kasus Korupsi Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an di Kementerian Agama

Setiap tahun kebutuhan Al-Qur'an mencapai dua juta eksemplar. Namun, percetakan milik negara hanya mampu memproduksi 70 ribu eksemplar. Sisanya diserahkan pihak swasta melalui tender. Mengenai tender Kementerian Agama menjelaskan bahwa tender yang dilakukan Kementerian Agama selalu bersifat terbuka, dan tidak ada penunjukan langsung.⁴

Hal inilah yang kemudian di manfaatkan oleh beberapa oknum untuk berperilaku curang guna meraup keuntungan dari nilai yang fantastis atas proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an, Namun Komisi Pemberantasan Korupsi bertindak cepat atas dugaan adanya penyelewengan yang terjadi di Kemenag, ini terbukti di penghujung tahun 2012 lalu masyarakat Indonesia dikejutkan oleh sebuah kasus yang terjadi di Kementerian Agama RI. Di Instansi Pemerintah yang membidangi segala urusan agama di negeri ini terendus ada dugaan korupsi yang merugikan negara puluhan miliar rupiah, Pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama yang dilakukan oleh

³<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/22/14240812/Soal.Dugaan.Korupsi.Alquran..Wamenag.Siap.Bertanggungjawab>(Akses tanggal 7 september 2013)

⁴<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/22/14240812/Soal.Dugaan.Korupsi.Alquran..Wamenag.Siap.Bertanggungjawab>(Akses tanggal 7 september 2013)

Direktorat Jenderal Bimas Islam. Diduga terdapat penyelewengan dan keganjilan dalam pelaksanaannya.

Seolah gerah dengan berbagai pemberitaan di media, Inspektorat Jenderal Kementerian Agama membentuk tim investigasi untuk menelusuri dugaan korupsi pengadaan Al-Qur'an setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan tengah menyelidiki perkara tersebut.⁵

Sementara itu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mulai menyelidiki dugaan korupsi proyek pengadaan Al Quran di Kementerian Agama. Saat ini, baru mulai dikumpulkan bahan keterangan, termasuk keterangan dari pihak-pihak terkait, dan sampai saat ini Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengaku telah mengumpulkan beberapa data untuk dijadikan bukti dan siap untuk memproses dugaan korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an tersebut.

Hal itu disampaikan Juru Bicara KPK, Johan Budi SP, di Jakarta, Jumat (22/6/2012). "Kasus ini baru masuk dalam tahap penyelidikan," ujarnya.⁶

KPK sedang menelusuri dugaan korupsi pengadaan Al Quran di Kemenag pada tahun anggaran 2010-2011. Proyek itu diperkirakan terjadi di

⁵<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/06/25/m664qi-kemenag-bentuk-tim-telusuri-dugaan-korupsi>(Akses tanggal 8 september 2013)

⁶<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/07/03/m6kqza-kpk-mulai-penyidikan-korupsi-pengadaan-alquran>(Akses tanggal 8 september 2013)

bawah pengelolaan Direktorat Jenderal Bimas Islam, Kementerian Agama (Kemenag), yang saat itu dipimpin Nazaruddin Umar. Namun, hingga kini, belum ada penjelasan lebih rinci.

Saat ini KPK masih mendalami apakah modus korupsi berkaitan dengan penyuapan atau penyalahgunaan kewenangan, dugaan korupsi terjadi di tahun anggaran 2009-2010. Dan nilai proyek dari kasus ini mencapai puluhan miliar rupiah.

3. Harian Kompas Dan Republika

Adapun penelitian ini akan difokuskan pada dua surat kabar **Kompas** dan **Republika** terkait pemberitaan mengenai proses dugaan, bantahan kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI. Agar dapat menjadi jembatan informasi yang efektif kepada masyarakat Indonesia yang secara umum telah banyak berkembang dalam memperoleh berbagai informasi (berita), salah satu diantaranya dengan melalui surat kabar cetak maupun *on-line*.

Ditinjau dari penegasan judul di atas, penelitian yang berjudul **Pemberitaan Tentang Dugaan Dan Bantahan Kasus Korupsi Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an di Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Harian Kompas Dan Republika**, menegaskan bahwa penelitian ini akan berupaya untuk melihat bagaimana kedua surat kabar di atas menerangkan berita seputar kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kemenag dari proses dugaanya hingga bantahan yang terjadi dalam kasus tersebut melalui

teks berita yang ditampilkan kepada khalayak dengan menggunakan analisis wacana. Untuk mengetahui jenis wacanayang digunakan pada berita tersebut, dan melalui penelitian ini pula akan diketahui tujuan komunikasinya. Hal inilah yang nantinya akan mempengaruhi khalayak terhadap pesan berita yang ingin ditonjolkan sesuai dengan konstruksi penulis berita.

B. Latar Belakang Masalah

Ada 3 klasifikasi kejahatan besar yang menjadi fokus bangsa Indonesia untuk memerangnya yakni yang pertama *Korupsi*, kedua *Narkoba* kemudian yang ketiga *Terorisme*. Dari tiga kejahatan tersebut masing-masing telah memiliki Lembaga khusus untuk menanganinya, kasus Korupsi ditangani oleh lembaga *superbody* Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), masalah-masalah terkait Narkoba dengan Badan Narkotika Nasional (BNN), lalu mengenai isu Terorisme negara juga memiliki lembaga Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT).

Tiga kejahatan tersebut merupakan sumber dari keterpurukan bangsa Indonesia akhir-akhir ini, terutama kejahatan sosial yang saat ini kian merajarela yaitu Korupsi,⁷ mungkin untuk sebagian orang kata-kata korupsi tidaklah asing di telinga mereka, karena hampir setiap hari kita mendengarkan kalimat tentang korupsi yang setiap saat menghiasi pemberitaan di layar kaca

⁷Komisi Pemberantasan Korupsi, *Kamus Korupsi KPK*, Buku Saku Untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi, (Jakarta:Komisi Pemberantasan Korupsi, 2006), hlm. 3

televisi kita, bahkan tidak tanggung-tanggung kasus korupsi sekarang merambah dari mulai rakyat kecil sampai mereka pemangku jabatan penting di negara ini.

Korupsi seperti sudah mengakar pada mental para pejabat kita karena hampir setiap hari juga kita disuguhkan dengan berita-berita di berbagai media mengenai ulah para oknum dan pejabat yang terindikasi melakukan tindak pidana korupsi,⁸ hal ini dinilai sangat ironis karena notabene penduduk masyarakat kita muslim, namun pemberitaan yang menghiiasi mengenai kejahatan korupsi yang sangat jelas tidak mencerminkan sebagai sifat dari ajaran islam. Namun hal yang paling memalukan dan miris hati seperti yang telah kita ketahui bersama pada pertengahan tahun 2012 yang lalu kita di gemparkan dengan berita kasus korupsi pengadaan Al-Qur'an yang terjadi di Kementerian Agama Republik Indonesia. Sungguh sangat ironis memang, karena lembaga terjadinya korupsi itu bernama Kemenag. Suatu institusi yang di dalamnya berhimpun para karyawan dan pimpinan yang tentunya berjiwa agamis. Namun dalam kenyataanya jiwa agamis itu tidak sepenuhnya termanifestasi dalam etos kerjanya.

Ironis dan sangat memalukan di kementerian yang bernaung di bawah panji-panji agama tersebut masih terjangkit juga penyakit yang bernama **Korupsi**. Apalagi yang menjadi objek tindak pidana korupsi itu adalah pengadaan mushaf Al-Qur'an, perbuatan itu bukan hanya tidak dapat

⁸*Ibid*, hlm. 9

ditoleransi, tetapi dalam istilah dan hukum agama dikategorikan sebagai perilaku terlaknat dan terkutuk.⁹ Sebab, bagaimana mungkin proyek pengadaan kitab yang didalamnya terhimpun ayat-ayat suci al-quran itu sampai menjadi obyek korupsi.

Hal ini membuat beberapa kalangan masyarakat Indonesia geram dengan ulah dan sikap para pejabat yang menjadi tersangka kasus korupsi pengadaan Al-Qur'an terutama masyarakat muslim, karena ini menyangkut kitab suci mereka yang menjadi obyek korupsi, namun seakan-akan rasa malu sudah tidak dimiliki lagi oleh sebagian pejabat negeri kita, mereka melakukan korupsi secara terang-terangan seakan perbuatan korup mereka itu merupakan perbuatan yang di halalkan. Masyarakat hanya dapat berharap kepada penegak hukum yang terkait, dalam hal ini yakni ***Komisi Pemberantasan Korupsi(KPK)***, untuk mengusut tuntas kasus korupsi yang sangat memalukan ini, dan berharap agar para koruptor di Indonesia dapat segera diberantas setuntas-tuntasnya, agar harta negara yang seharusnya dapat disalurkan kepada warganya yang berhak menerima dapat terealisasi dengan benar dan merata.

Berangkat dari rasa keprihatinan itulah, penulis mencoba menjadikannya sebagai karya ilmiah yang mengupas secara mendalam mengenai *Jenis Analisis Wacana* serta *Tujuan Komunikasi* yang terdapat dalam wacana seputar pemberitaan kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-

⁹<http://kliping.kemenag.go.id/index.php?=korupsi-pengadaan-Alquran>

Qur'an di Kemenag RI tersebut dengan bersumber pada surat kabar *Kompas* dan *Republika* dari awal berita ini muncul ke permukaan hingga pasca tiga bulan setelahnya karena penulis menilai selama dalam kurun waktu tiga bulan tersebut berita mengenai kasus korupsi Al-Qur'an ini sangat menyita perhatian masyarakat Indonesia khususnya umat muslim. Terkait dua Surat Kabar *Kompas* dan *Republika* yang telah penulis tentukan sebagai sumber berita, hal ini dikarenakan kedua Surat Kabar tersebut lebih dekat dengan sumber informasi yang berkaitan mengenai penelitian yang sedang diteliti oleh penulis. Kedepan jika penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, besar harapan penulis dalam penulisan karya ilmiah yang dijadikan sebagai syarat tugas akhir ini, dapat memberikan banyak pembelajaran yang berarti bagi penelitian-penelitian di masa mendatang.

Semoga dengan diawali tujuan mulia ini penulis senantiasa selalu dilimpahkan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini untuk kemudian dijadikan sebagai tugas akhir perkuliahan, Amin.

C. Rumusan Masalah

Dari pemberitaan tentang dugaan dan bantahan kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI dalam Harian *Kompas* Dan *Republika* akan dilihat :

- a. Jenis wacana yang digunakan dalam berita surat kabar
- b. Tujuan komunikasi sesuai dengan jenis wacananya

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis wacana yang digunakan dalam surat kabar serta tujuan komunikasinya, agar kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI dapat dipahami oleh masyarakat.

E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran serta gambaran yang luas dan jelas mengenai kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI kepada masyarakat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang efektif bagi masyarakat dan juga dapat meluruskan hal yang sebenarnya terjadi pada kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI.

F. Kajian Pustaka

Kajian/tinjauan pustaka ialah kajian tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Kegunaan kajian pustaka adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan serta untuk melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sejauh penelusuran dan pengetahuan peneliti, berkenaan dengan penelitian yang telah ada, penelitian mengenai pembahasan Proses Dugaan

dan Bantahan yang terjadi dalam sebuah kasus sangat jarang sekali dilakukan. Namun ada beberapa buku karya beberapa tokoh di bawah ini yang di anggap relevan dengan apa yang sedang penulis teliti. Berikut beberapa hasil penelusuran kajian pustaka yang dianggap relevan dan terkait dengan topik penelitian ini.

Buku Korupsi Mengorupsi Indonesia¹⁰Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan, penulis Wijayanto Ridwan Zachrie Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta tahun 2009 yang membahas mengenai Sejarah korupsi dalam perkembangan kehidupan manusia, bahkan di India korupsi sudah ada pada abad ke-14 sedangkan korupsi mulai mengakar di Indonesia pada abad ke-20an buku referensi yang dinilai dapat memperkaya kajian literatur terhadap penelitian ini.

Buku Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa¹¹ penulis Dr. Amiruddin, SH., M.Hum. Penerbit Genta Publishing Yogyakarta tahun 2010 buku yang membahas lengkap segala bentuk pengadaan barang dan jasa dengan beberapa aturan yang harus dipenuhi dan dijelaskan pula berbagai modus penyelewengan dan kecurangan yang berpotensi dilakukan saat menjalankan program pengadaan barang dan jasa ini dinilai membantu penulis untuk melengkapi kajian pustaka dalam menyusun penelitian ini.

¹⁰Wijayanto Ridwan Zachrie, *Korupsi Mengorupsi Indonesia, sebab, akibat, dan prospek pemberantasan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009)

¹¹Amiruddin, *Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa* ,(Yogyakarta:Genta Publishing, 2010)

Buku *Memberantas Korupsi Bersama Komisi Pemberantasan Korupsi* (KPK) yang ditulis oleh Ermansjah Djajadan diterbitkan oleh Sinar Grafika Jakarta pada tahun 2008 mencakup beberapa point yang membahas mengenai bentuk dan pokok pidana dalam kasus korupsi di Indonesia serta dijelaskan pula tentang korupsi yang sistemis di negeri ini, bahkan merasuk hingga ke penegak hukum pun terjangkit penyakit korupsi cukup kronis.

Buku *Membasmi Korupsi* yang ditulis oleh Robert Klitgaard, mengenai tindak pidana korupsi menimbulkan dampak negatif yang sangat besar bagi suatu bangsa dan negara, oleh karena itu pencegahan dan penanggulangannya pun harus dilakukan secara sungguh-sungguh dan terpadu antara seluruh komponen bangsa. Korupsi di Indonesia sudah merupakan sebuah wabah penyakit yang telah merasuki seluruh elemen bangsa, oleh karena itu maka perilaku korupsi harus menjadi perhatian serius bagi semua kalangan tanpa terkecuali, sebab bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang religius sehingga amat tidaklah pantas jika korupsi di negara ini masih merajalela.

Uraian di atas menunjukan bahwa permasalahan yang hendak penulis teliti ini secara khusus belum ada yang membahas dalam suatu karya ilmiah, dalam beberapa literatur atau buku telah banyak dijelaskan dan disajikan secara terperinci mengenai ruang lingkup kasus korupsi dan wacana pemberitaanya namun sangat jarang yang melakukan penelitian tentang

terjadinya proses dugaan bahkan hingga bantahan yang terjadi dalam seputar pemberitaanya pada surat kabar.

Oleh karenanya penulis terinspirasi dari munculnya kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an yang terjadi di dalam Kementerian Agama RI (Kemenag), mengingat belakangan ini banyak bermunculan kasus korupsi di Indonesia. Dari sinilah akhirnya penulis yakin bahwa dari sekian banyak karya yang sudah ada, kiranya belum ada yang membahas secara terperinci mengenai Proses Dugaan dan Bantahan dalam kasus korupsi pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an di Kementerian Agama Republik Indonesia pada Surat Kabar.

G. Kerangka Teoritik

1. Etimologi Istilah Wacana

Istilah “wacana” berasal dari bahasa sanskerta *wac/wak/vak*, artinya ‘berkata’, ‘berucap’¹². Bila dilihat dari jenisnya, kata *wac* dalam lingkup morfologi bahasa sanskerta, termasuk kata kerja golongan III *parasmaepada (m)* yang bersifat aktif, yaitu ‘melakukan tindakan ujar’. Kata tersebut kemudian mengalami *wacana*. Bentuk ana yang muncul di belakang adalah sufiks (akhiran), yang bermakna ‘membendakan’ (nominalisasi). Jadi, kata *wacana* dapat diartikan sebagai ‘perkataan’ atau ‘tuturan’.

¹²Mulyana, M.Hum, *Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2005), hlm. 3

Saat ini istilah wacana banyak bermunculan dan digunakan dalam berbagai aspek. Di dunia pewayangan misalnya, dikenal istilah *wacana-pati* (dewa yang bertugas sebagai juru bicara), *anta wacana* (karakter/pola ucapan wayang). Di dunia pendidikan formal, istilah wacana banyak digunakan sebagai nama badan atau sekolah, misalnya *Budaya Wacana*, *Satya Wacana*, *Widya Wacana*, dan sebagainya. Pemakaian kata *wacana* di belakang istilah-istilah tersebut mengandung makna ‘motto’, ‘janji’ atau ‘perkataan’ yang dapat dipercaya. Dengan berbagai uraian di atas, istilah wacana dapat dimaknai sebagai ‘ucapan’, ‘perkataan’, ‘bacaan’, yang bersifat kontekstual.

Oleh para linguis Indonesia dan di negara-negara berbahasa melayu lainnya, istilah wacana sebagaimana yang telah diuraikan di atas, dikenalkan dan digunakan sebagai bentuk terjemahan dari istilah bahasa inggris ‘*discourse*’. Kata *discourse* sendiri berasal dari bahasa latin ‘*discursus*’ yang berarti ‘lari kesana kemari’. Istilah *discourse* ini selanjutnya digunakan oleh para ahli dalam kajian lingustik, sehingga kemudian dikenal istilah *discourse analysis* (analisis wacana). Unsur pembeda antara ‘bentuk wacana’ dengan ‘bentuk bukan wacana’ adalah pada ada tidaknya kesatuan makna (organisasi semantis) yang dimilikinya.

Oleh karenanya, kriteria yang relatif paling menentukan dalam wacana adalah keutuhan maknanya.¹³

Anton M Moelino dalam salah satu bukunya mengatakan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya dalam kesatuan makna. Di samping itu, wacana juga berarti satuan bahasa terlengkap, yang dalam hirarki kebahasaan merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar. Wacana dapat direalisasikan dalam bentuk kata, kalimat, paragraf, atau karangan utuh (buku), yang membawa amanat lengkap, kemudian Harimurti Kridalaksana dan HG Tarigan juga dalam bukunya mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas.¹⁴

2. Jenis Wacana Berdasarkan Tujuan Komunikasi

Berdasarkan Tujuan berkomunikasi, wacana dapat dibedakan menjadi wacana *deskripsi*, *eksposisi*, *argumentasi*, dan *narasi*.¹⁵ Dan dari keempat wacana tersebut memiliki karakteristik tersendiri:

a. Wacana Deskripsi

¹³ *Ibid*, hlm. 5

¹⁴ *Ibid*, hlm. 6

¹⁵ Drs. Abdul Rani dkk, *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 37

Wacana deskripsi merupakan jenis wacana yang ditujukan kepada penerima pesan agar dapat membentuk suatu citra (imajinasi) tentang sesuatu hal. Aspek Kejiwaan yang dapat mencerna wacana tersebut adalah emosi. Hanya melalui emosi, seseorang dapat membentuk citra atau imajinasi tentang sesuatu. Oleh sebab itu, ciri khas wacana deskripsi di tandai dengan penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif dan tidak juga digunakan kata-kata yang bersifat evaluatif yang terlalu abstrak. Kalimat yang digunakan dalam wacana deskripsi umumnya kalimat deklaratif dan kata-kata yang digunakan pun bersifat objektif. Karena Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan/suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan, dan pengalaman penulisnya. Untuk mencapai kesan yang sempurna bagi pembaca, penulis merinci objek dengan kesan, fakta, dan citraan. Dilihat dari sifat objeknya, deskripsi dibedakan atas dua macam, yaitu deskripsi Imajinatif/Impresionis dan deskripsi faktual/ekspositoris.

b. Wacana Eksposisi

Wacana eksposisi bertujuan untuk menerangkan sesuatu hal kepada penerima (pembaca) agar yang bersangkutan memahaminya. Wacana eksposisi dapat berisi konsep-konsep dan logika yang harus diikuti oleh penerima. Oleh sebab itu, untuk memahami wacana eksposisi, diperlukan proses berpikir.

Wacana eksposisi menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan kata tanya *bagaimana*. Oleh karena itu, wacana tersebut dapat digunakan untuk menerangkan proses atau prosedur suatu aktivitas. Khusus untuk menerangkan proses dan prosedur, kalimat-kalimat yang digunakan dapat berupa kalimat perintah disertai dengan kalimat deklaratif.¹⁶

c. Wacana Argumentasi

Wacana argumentasi merupakan salah satu bentuk wacana yang berusaha mempengaruhi pembaca atau pendengar agar menerima pernyataan yang dipertahankan, baik yang didasarkan pertimbangan logis maupun emosional. Senada dengan itu Salmon dalam tulisannya memberikan definisi argumentasi sebagai seperangkat kalimat yang disusun sedemikian rupa sehingga beberapa kalimat berfungsi sebagai bukti-bukti yang mendukung kalimat lain yang terdapat dalam perangkat itu.

Sebuah wacana dikategorikan argumentasi apabila bertolak dari adanya isu yang sifatnya kontroversi antara penutur berusaha menjelaskan alasan-alasan yang logis untuk meyakinkan mitra tuturnya (pembaca atau pendengar). Biasanya suatu topik diangkat karena mempunyai nilai, seperti indah, benar, baik, berguna, efektif, atau sebaliknya.

¹⁶*Ibid*, hlm.38

Pada dasarnya kekuatan argumen terletak pada kemampuan penutur dalam mengemukakan tiga prinsip pokok, yaitu apa yang disebut pernyataan, alasan, dan pembenaran. Pernyataan mengacu pada kemampuan penutur dalam menentukan posisi. Alasan mengacu pada kemampuan penutur untuk mempertahankan pernyataannya dengan memberikan alasan-alasan yang relevan. Pembenaran mengacu pada kemampuan penutur dalam menunjukan hubungan antara pernyataan dan alasan. Karena dalam wacana argumentasi ada tiga elemen pokok yaitu pernyataan, alasan, dan pembenaran.¹⁷

d. Wacana Narasi

Wacana narasi merupakan satu jenis wacana yang berisi cerita. Dalam narasi terdapat unsur-unsur cerita yang penting misalnya unsur waktu, pelaku, dan peristiwa. Dalam wacana narasi, harus ada unsur waktu, bahkan unsur pergeseran waktu itu sangat penting. Unsur pelaku atau tokoh merupakan pokok yang dibicarakan, sedang unsur peristiwa adalah hal-hal yang dialami oleh sang pelaku. Wacana narasi pada umumnya ditujukan untuk menggegerkan aspek emosi. Dengan narasi, penerima dapat membentuk citra atau imajinasi. Aspek intelektual tidak banyak dalam memahami wacana narasi.¹⁸

¹⁷*Ibid*, hlm. 40

¹⁸*Ibid*, hlm 45

Sebab Narasi merupakan cerita yang didasarkan pada urutan suatu kejadian atau peristiwa. Narasi dapat berbentuk narasi ekspositoris dan narasi imajinatif, Unsur-unsur penting dalam sebuah narasi adalah kejadian, tokoh, konflik, alur/plot, serta latar yang terdiri atas latar waktu, tempat, dan suasana.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata ataupun tulisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan bukan angka. Adapun penelitian ini menitikberatkan pada penjelasan mengenai pemberitaan tentang dugaan, dan bantahan dalam kasus korupsi pengaduan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI, Jika ditinjau dari *Jenis Analisis Wacana* dan *Tujuan Komunikasinya* yang menggali sumber data dari Dua Surat Kabar Harian Nasional yakni *Kompas* dan *Republika*.

2. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini apabila dilihat dari sumbernya, ada dua jenis data yang dapat digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Dalam hal ini peneliti bertindak

sebagai pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, peneliti bertindak sebagai pemakaidata.¹⁹ Berkaitan dengan hal ini, jenis dan sumber data penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita-berita yang bersumber dari surat kabar Kompas dan Republika yang sesuai dengan persoalan yang diangkat penulis, yaitu teks berita yang berkaitan dengan pemberitaan seputar kasus Korupsi Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui buku-buku referensi, makalah, jurnal, dokumentasi, serta buku-buku mengenai kasus pidana korupsi yang relevan dengan objek kajian dari beberapa sumber berita lain di berbagai media yang dapat membantu keabsahan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis akan menempuh metode dokumentasi. Peneliti akan memfokuskan pada pengumpulan dokumen guna memperoleh teks berita dengan tema

¹⁹Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pendidikan LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS), 2006, hlm.125.

seputar kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama RI. Dalam teknik dokumentasi ini, satuan analisis yang digunakan adalah berita-berita yang terkait dengan tema diatas.

4. Sistematika Pembahasan

Adapun dalam bab Sistematika Pembahasan ini kiranya dibuat untuk sekedar mempermudah teknis penelitian yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Hal ini dilakukan agar memberikan pemahaman yang jelas dan menyeluruh mengenai skripsi berjudul **“Pemberitaan Tentang Dugaan Dan Bantahan Dalam Kasus Korupsi Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Di Kementerian Agama RI Dalam Harian Kompas Dan Republika”** dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II akan menguraikan gambaran umum surat kabar yang telah ditentukan dalam hal ini surat kabar Kompas dan Republika yang meliputi: Gambaran singkat surat kabar, Visi dan Misinya serta Tinjauan Umum mengenai Kasus Korupsi Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an di Kementerian Agama Republik Indonesia.

BAB III akan menyampaikan berita-berita seputar Korupsi Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an yang terjadi di Kementerian Agama, mulai dari awal kemunculan kasusnya hingga akhir pemberitaan, Sertamenerangkan tentang Proses Pemberitaan mengenai Dugaan, Dan Bantahan yang terjadi dalam kasus Korupsi Pengadaan Al-Qur'an dalam Analisis Wacananya dengan menganalisis struktur *Wacana Deskripsi*, *Wacana Eksposisi*, *Wacana Argumentasi*, *Wacana Persuasi* dan *Wacana Narasi*.

BAB IV merupakan penutup yakni berisi kesimpulan penelitian dan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Terdapat juga saran-saran guna perbaikan kualitas hasil penelitian yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap wacana berita yang dimuat pada Surat Kabar tentu dapat dibedakan jenis wacana yang digunakan antara berita yang satu dengan berita yang lainnya. Karena dalam setiap pemberitaan itu pula memiliki tujuan komunikasi dalam penyampainnya. Hal ini seperti penelitian yang telah penulis lakukan mengenai proses dugaan bantahan kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama dalam surat kabar, terkait akan hal itu dua Surat Kabar yang menjadi sumber berita penelitian ini yaitu Kompas dan Republika merupakan dua Surat Kabar yang memiliki ideologi keagamaan yang berbeda yakni Kompas dengan corak latar belakang Agama Katolik dan Republika dengan corak latar belakang Agama Islam, sehingga penulis dapat menyimpulkan beberapa catatan sebagai berikut :

1. Selama periode Juni hingga Agustus 2012, Surat Kabar Kompas telah memuat pemberitaan mengenai kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama sebanyak enam kali. Beberapa diantaranya pun memiliki karakteristik jenis wacana yang berbeda karena dalam setiap jenis wacana itu sendiri memiliki tujuan komunikasi masing-masing. Secara keseluruhan pemberitaan pada Surat Kabar Kompas lebih

membahas hal-hal yang langsung mengenai substansi dalam kasus korupsi pengadaan Al-Qur'an di Kementerian Agama, tidak banyak menampilkan berita-berita mengenai kasus korupsi pengadaan Al-Qur'an dengan terperinci. Terlihat dari karakteristik jenis wacana berita pada Surat Kabar Kompas yang cukup berimbang dengan dua wacana eksposisi, dua wacana argumentasi, dan dua wacana narasi.

2. Selama periode Juni hingga Agustus 2012 Surat Kabar Republika cukup produktif dalam memberitakan kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an yang terjadi di Kementerian Agama. Berbeda dengan Surat Kabar Kompas, pemberitaan seputar dugaan dan bentahan kasus korupsi pengadaan kitab suci Al-Qur'an di Kementerian Agama pada Surat Kabar Republika menampilkan pembahasan yang sangat terperinci, dari hal terkecil yang terjadi dalam kasus tersebut sehingga terdapat wacana berita sebanyak 12 kali pemberitaan. Hal ini mendapat perhatian yang cukup luas karena mengundang sensitifitas umat Islam terkait pemberitaan mengenai kasus korupsi yang terjadi dengan kitab suci Al-Qur'an sebagai objek korupsi. Kemudian hal itu juga menunjukkan karakteristik dari Surat Kabar Republika sesuai dengan ideologi Surat Kabar tersebut. Selain itu penulis juga mencatat 12 wacana berita yang terdapat pada Surat Kabar Republika, dengan jenis wacana kategori 4 wacana argumentasi, 3 wacana deskripsi, 3 wacana narasi, dan 2 wacana eksposisi.

B. Saran

Dari hasil analisis wacana berita yang telah penulis lakukan terhadap pemberitaan mengenai dugaan bantahan kasus korupsi pengadaan Al-Qur'an yang terjadi di Kementerian Agama. Semestinya berimbang dalam mengungkap kasus yang sedang terjadi, tidak atas dasar kepentingan yang berbeda kemudian pemberitaan yang ditampilkan pun tidak berusaha mengupas kasus secara lengkap. Seperti dalam dugaan kasus korupsi pengadaan Al-Qur'an ini, alangkah baiknya jika Media (Surat Kabar) dapat memberitakannya secara objektif dan terperinci. Mengingat mayoritas penduduk di Indonesia pemeluk Agama Islam, sehingga pasti ingin dapat mengawal kasus yang mencoreng Agama Islam tersebut hingga tuntas.

Hal ini cukup beralasan, karena selama ini Media (Surat Kabar) merupakan sebagai pengoreksi kinerja dari suatu pemerintahan, dengan melalui Media-lah masyarakat dapat mengetahui dan mengikuti sebuah kasus atau permasalahan yang sedang terjadi di pemerintahan. Sebab dengan komando Media pula masyarakat dapat bersama-sama mengawal dan mengawasi jalannya pemerintahan di negeri ini, hingga menuju pada satu cita-cita mulia dalam memajukan bangsa dan negara Indonesia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani dkk, *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian*, Malang: Bayumedia Publishing, 2004
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Amiruddin, *Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa*, Yogyakarta: Genta Publishing, 2010
- Atwar Bajari dan S. Sahala Tua Saragih, *Komunikasi Kontekstual Teori Dan Praktik Komunikasi Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Ermansjah Djaja, *Memberantas Korupsi Bersama KPK*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Evi Hartanti, *Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006
- H.A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- I dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Analisis Wacana Pragmatik*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009
- Idi Subandy Ibrahim, *Kecerdasan Komunikasi Seni Berkomunikasi Kepada Publik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- J.S. Badudu dan Prof. Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Komisi Pemberantasan Korupsi, *Memahami Untuk Membasmi*, Buku Saku Untuk memahami Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: KPK
- Komisi Pemberantasan Korupsi, *Kamus Korupsi KPK*, Buku Saku Untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: KPK
- K. Wantjik Saleh, *Tindak Pidana Korupsi Dan Suap*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983
- Masdar F. dkk, *Korupsi, Hukum, Dan Moralitas Agama Mewacanakan Fikih Antikorupsi*, (Yogyakarta: Gama Media, 2006

Mohammad Soelhi, *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009

Mulyana, *Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005

Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remadja Karya, 1986

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I Jakarta: Modern English Press, 1991

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka :1989

Pusat Informasi Kompas Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

[File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi al-qur'an/1.htm](File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi%20al-qur'an/1.htm)

[File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi al-qur'an/2.htm](File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi%20al-qur'an/2.htm)

[File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi al-qur'an/3.htm](File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi%20al-qur'an/3.htm)

[File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi al-qur'an/4.htm](File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi%20al-qur'an/4.htm)

[File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi al-qur'an/5.htm](File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi%20al-qur'an/5.htm)

[File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi al-qur'an/6.htm](File:///Yk-pik-wks01/datapik/korupsi%20al-qur'an/6.htm)

Richard L. Johannesen, *Etika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

Robert Klitgaard, *Membasmi Korupsi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005

Santoso S. Hamijoyo, *Komunikasi Partisipatoris*, Bandung: Humaniora, 2005

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta: Lembaga Pendidikan LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS. 2006

Wijayanto Ridwan Zachrie, *Korupsi Mengorupsi Indonesia, sebab, akibat, dan prospek pemberantasan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009

Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana, 2011

WEB SITE

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Agama_Indonesia

<http://kliping.kemenag.go.id/index.php?=korupsi-pengadaan-Alquran>

<http://yulitamarchita.blogspot.com/2012/12/makalah-wacana.html>

<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/21/23562723/Kementerian.Agama.Siap.Diperiksa>

<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/21/2322542/Kemenag.Terkejut.Ada.Dugaan.Korupsi.Pengadaan.Alquran>

<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/22/14240812/Soal.Dugaan.Korupsi.Alquran..Wamenag.Siap.Bertanggungjawab>

<http://nasional.kompas.com/read/2012/06/22/14240812/Soal.Dugaan.Korupsi.Alquran..Wamenag.Siap.Bertanggungjawab>

[http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/06/22/m60jev-kpk-serius-usut-](http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/06/22/m60jev-kpk-serius-usut-korupsi-pengadaan-alquran)

[korupsi-pengadaan-alquran](http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/06/22/m60jev-kpk-serius-usut-korupsi-pengadaan-alquran)

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/06/25/m664qi-kemenag-bentuk-tim-telusuri-dugaan-korupsi>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/06/29m6dtb1-dua-tersangka-korupsi-alquran-ternyata-bapak-dan-anak>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/06/29/m6cqxl-wah-ada-maktab-dan-thoyib-dalam-kasus-korupsi-alquran-maksudnya>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/07/02/m6j24p-tersangka-kasus-korupsi-pengadaan-alquran-minta-maaf>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/07/03/m6kqza-kpk-mulai-penyidikan-korupsi-pengadaan-alquran>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/07/03/m6kolk-pbnu-korupsi-alquran-memalukan>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/07/04/m6mktk-politikus-pkb-minta-tak-dikaitkan-dengan-korupsi-alquran>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/07/05/m6nb7v-kpk-isyaratkan-tersangka-baru-dalam-korupsi-pengadaan-alquran>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/12/07/20/m7fyv7-priyo-korupsi-pengadaan-alquran-tak-ada-kaitan-dengan-mkgr>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/07/24/m7o5o4-kpk-periksa-sekjen-kemenag-soal-dugaan-korupsi-pengadaan-alquran>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/08/28/m9gg60-kpk-periksa-anggota-dpr-soal-korupsi-alquran>

